

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Asih Jayanti**  
**NIM : 6301409155**  
**Prodi : PKLO S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

**Disahkan oleh:**

**Dosen Koordinator**

**Kepala Sekolah**

**Dra. Sri Handayani, M.Pd**  
**NIP. 196711081991032001**

**Drs. H. Bambang Suharjono, MT**  
**NIP. 195609281981031007**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMK Negeri 4 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. Moh. Nasution, M. Kes. selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. H. Bambang Suharjono, MT selaku Kepala SMK N 4 Semarang.
6. Drs. Setyo Pranoto selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Drs. Didik Nirwono selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK N 4 Semarang.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL dari UNNES dan IKIP PGRI di SMK N 4 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan .....	10
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
G. Hal yang menghambat selama PPL.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan SMK N 4 Semarang
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
13. Presensi Mahasiswa PPL
14. Daftar Nama Siswa SMK N 4 Semarang
15. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 4 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

## **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan

tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) , Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

## **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

### **b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut: Identitas Sekolah, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Karakter yang diharapkan, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan, Alat dan Sumber Bahan, Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 4 Semarang yang beralamatkan di Jalan Pandanaran II no. 7 Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 4 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

## **E. Proses Bimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik**

### **Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

#### *Hal-hal yang mendukung:*

1. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
3. SMK Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
4. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMK Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan riang dan dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

#### *Hal-hal yang menghambat:*

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata

pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.

- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.
- c. Sarana Prasarana yang kurang memadai, sehingga terkadang siswa jenuh dengan materi olahraga itu – itu saja yang sama.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Adapun kesimpulan praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 dan 2 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan SMK Negeri 4 Semarang akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
3. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
4. Kepada siswa-siswa SMK Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi. Mengingat terbatasnya ilmu yang penulis miliki dan masa kerja praktik pengalaman lapangan yang singkat tentunya, penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan tak lupa penulis menyampaikan terima kasih atas segala pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

## **REFLEKSI DIRI**

*Asih Jayanti (6301409155). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.*

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 14 Agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas.

### **A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjas Orkes**

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga (Penjas Orkes) merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai sekolah lanjutan. Mata pelajaran ini banyak disukai oleh para siswa, namun demikian mata pelajaran Penjas Orkes ini juga mempunyai kekurangan maupun kelebihan. Para siswa cenderung merasa bebas dan senang ketika bermain sambil belajar. Dalam Penjas Orkes ini siswa melakukan berbagai aktivitas gerak yang dikemas dalam variasi permainan. Secara sadar mereka melakukan olahraga dengan senang dan tanpa disadari dengan aktivitas gerak tersebut akan membentuk fisik yang sehat, kuat dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga tidak mudah sakit. Selaian itu, Penjas Orkes juga menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, antara lain; sikap sportivitas, kebersamaan, menghargai, tanggung jawab dan masih banyak lainnya. Penjas Orkes juga memiliki beberapa kekurangan yaitu kecenderungan siswa merasa bosan ketika pembelajaran sudah siang karena matahari yang panas, terutama bagi siswa perempuan.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Semarang**

Di SMK Negeri 4 Semarang, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dapat dikatakan sudah cukup memadai karena pihak sekolah telah menyediakan alat untuk kegiatan praktik yang cukup memadai meskipun ada beberapa yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Untuk fasilitas penjasorkes SMK N 4 menyediakan fasilitas seperti Lap. Basket, Lap. Volly, dan Lap Bulutangkis akan tetapi untuk lap. atletik dan sepak bola masih menggunakan stadion milik pemerintah kota Semarang yang letaknya berdekatan dengan sekolah yaitu Stadion Tri Lomba Juang.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL ini, saya dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong untuk mata pelajaran Penjas Orkes merupakan guru tetap sekolah latihan kami. Beliau sangat disegani oleh murid-muridnya dan memiliki wibawa yang tinggi. Berdasar hasil pengamatan saya, beliau dalam mengajar cukup pandai dalam menanamkan nilai-nilai moral bagi anak didiknya. Beliau benar-benar bukan guru yang tidak sekedar mengajar, namun juga mendidik. Guru pamong memberikan praktikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keahlian yang praktikan kuasai sehingga tidak mengekang kreatifitas praktikan. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMK N 4 Semarang.

Selain dibimbing oleh guru pamong, saya juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ilmu Kepeleatihan Olahraga, FIK, Unnes. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL1.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, masih ada beberapa kemampuan yang masih kurang dan harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

#### **E. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Ada beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi SMK Negeri 4 Semarang ini yaitu diantaranya mengupayakan adanya penambahan kelengkapan sarana dan prasarana khususnya olahraga. Saran yang dapat praktikan berikan untuk UNNES yaitu dalam penerjunan mahasiswa PPL harus ada komunikasi atau pemberitahuan terlebih dahulu kepada sekolah latihan supaya ada kesiapan dari sekolah latihan tersebut.

#### **F. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

- Diharapkan SMK Negeri 4 Semarang mengupayakan adanya penambahan kelengkapan sarana dan prasarana khususnya bidang olahraga.

##### **b. Bagi UNNES**

- Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
- Pembagian sekolah latihan perlu ditinjau dari nilai akademik mahasiswa sehingga sekolah tempat latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Guru Praktikan

Drs. Didik Nirwono  
NIP. 195903191986031006

Asih Jayanti  
NIM. 6301409155